Analisis Peningkatan Kinerja Koperasi Melalui Partisipasi dan Komitmen pada Koperasi Karyawan RSI Assyifa (Kokassyifa) Kota Sukabumi

Eva Fathusyaadah[1]; Dadang Wiranta[2]
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Sukabumi, [1,2,]
evafathussyaadah82@stie.ac.id

ABSTRAK

Dalam meningkatkan kinerja koperasi pasca pandemic covid-19 sesuai harapan yaitu tumbuh kembang dan dapat diandalkan oleh para anggotanya maka perlu adanya pengupgrade-an partisipasi dari para anggota dan komitment dari orgaisasi itu sendiri sehingga kinerja koperasi terus stabil dan terus berkembang secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak dari variabel partisipasi dan komitment dalam meningkatkan kinerja koperasi. Metode asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui dampak kedua variabel yaitu partisipasi dan komitment terhadap kinerja koperasi Koperasi Karyawan RSI ASSYIFA (KOKASSYIFA) Kota Sukabumi. Sampel penelitian adalah 196 responden yang merupakan anggota Koperasi Karyawan RSI ASSYIFA (KOKASSYIFA) Kota Sukabumi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis multivariate regression. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel partisipasi dan komitment berdampaksignifikan terhadap kinerja koperasi.

Kata kunci: Partisipasi, Komitment Organisiasi, Kinerja Koperasi

ABSTRACT

In improving the performance of cooperatives after the COVID-19 pandemic according to expectations, namely growing and being reliable by its members, it is necessary to upgrade the participation of members and commitment from the organization itself so that cooperative performance continues to be stable and continues to develop optimally. This study aims to measure the impact of participation and commitment variables in improving cooperative performance. The causal associative method was used to determine the impact of the two variables, namely participation and commitment on the performance of the RSI ASSYIFA Employee Cooperative (KOKASSYIFA) Sukabumi City cooperative. The research sample is 196 respondents who are members of the RSI ASSYIFA Employee Cooperative (KOKASSYIFA) Sukabumi City. Hypothesis testing using multivariate regression analysis. The results showed that the variables of participation and commitment had a significant impact on cooperative performance.

Keywords: Participation, Organizational Commitment, Cooperative Performance

PENDAHULUAN

Status koperasi sangat diperhitungkan dalam sistem perekonomian nasional karena koperasi sebagai bentuk efektivitas dalam perbaikan dan peningkatan keadaan ekonomi berdasarkan atas dasar kesadaran Bersama dan saling membantu. Hal ini dipersentasikan oleh Mohammad Hatta "bahwa koperasi itu bentuk usaha nyata kerja sama dengan keihlasan antara mereka yang mengikatkan diri dengan memiliki cita-cita untuk membela keperluan dan kepnetingan berama, yang tidak didasari oleh orientasi keuntungan saja melainkan oleh orientasi dalam memenuhi kepentingan bersama."

Koperasi adalah sebagai penompang usaha bagi anggota-anggotanya melalui penguatan ekonomi berupa logistik barang dan jasa yang diperlukan; yang memberi nilai tambah lebih disbanding dengan pasar atau badan usaha lainnya. Sehingga dalam koperasi peran anggota merupakan posisi strategis sebagai pemilik maupun pelanggan untuk merealisasikan tujuan koperasi di atas.

Dikatakan koperasi yang berhasil yaitu dimana koperasi dapat mewujudkan kinerja usaha yang baik dengan melihat indikator seperti adanya peningkatan asset, pelayanan/jasa, simpan pinjam, pendapatan SHU, modal sendiri dan lain-lain.

Secara umum, untuk meningkatkan kinerja koperasi bisa dilihat dari segi mutu SDMnya seperti partisipasi anggota dan komitment organisasi tersebut. Partisipasi anggota koperasi sebagai bentuk tanggung jawab keterlibatan anggota untuk mematuhi semua aturan yang telah ditetapan dalam AD dan ART Koperasi seperti membayar simpanan-simpanan (Pokok, wajib dan sukarela), berbelanja, hadir dalam RAT serta memberikan kontribusi untuk perembangan koperasi. Sehingga dengan adanya partispasi anggota yang aktif dapat membantu koperasi dalam mencegah kemerosotan ferforma koperasi. Selain partisipasi anggota untuk meningkatkan kinerja koperasi tersebut diperlukan adanya sebuah komitment organisasi yang sangat tinggi dari masing-masing anggota koperasi. Karena komitment merupakan salahsatu nilai seorang anggota koperasi untuk memihak dan mendukung atau berniat untuk memelihara tujuan-tujuan koperasi yang telah ditetapkan. Sehingga dengan adanya komitment dari organisasi yang kuat dapat tercipata kondisi kinerja koperasi yang kondusif sehingga koperasi dapat berjalan secara efisien dan efektif.

Namun, permasalahan yang dihadapi koperasi pada saat ini secara aktual justru mengalami kemerosotan performa akibat berbagai aral dalam segi mutu SDM, segi capital, segi manajemen organisasi, dan masih rendahnya segi pemahaman anggota koperasi (Ruswandi et al., 2021), terutama dalam segi mutu SDM anggota dalam

partisipasi dan komitment menjadi anggota sebuah koperasi. Hal ini terjadi karena selama dua tahun terakhir selama pandemic covid-19 partisipasi dan komitment tereduksi oleh penerapan system PPKM. Sehingga pasca pandemic covid-19 ini, semua perangkat yang ada dalam koperasi harus mengupgrade partisipasi para anggotanya dan komitment dari organiasai sehingga dapat memberikan arahan yang lebih baik dan maju dalam peningkatan kinerja koperasi sesuai harapan.

Penelitian ini dilakukan dengan memiliki tujuan untuk menguji dampat partisipasi dan komitement anggota dalam meningkatkan kinerja koperasi, sehingga untuk merealisasikan dan mengembangkan kinerja koperasi sesuai harapan maka koperasi harus mengupgrade lagi semangat partisipasi dan komitment para anggoat koperasi untuk lebih optimal lagi.

TINJAUAN LITERATUR

Pengertian koperasi

Koperasi merupakan wujud usaha yang menghimpuni anggota orang perorangan yang bertonggak pada gerakan ekonomi rakyat yang berazaskan kekeluargaan dengan memiliki badan hukum koperasi(Ruswandi, 2021)

Kinerja Koperasi

Kinerja koperasi adalah suatu manifestasi dari sebuah organisasi secara utuh selama waktu tertentu yang memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimilliki dan diproduksi koperasi sebagai acuan yang ditetapkan dalam mencapai hasil yang terukur dalam kegiatan operasional yang disepakati bersama (Redjeki et al., 2019) (Ruswandi et al., 2021)

Indikator kinerja koperasi dapat diukur (Ruswandi et al., 2021), : 1. Tumbuhnya Anggota koperasi setiap periode, 2. Tumbuhnya keikutsertaan anggota, (3) Tumbuhnya tingkat SHU.

Partisipasi Anggota

Partisipasi anggota adalah suatu sikap mental dan emosional anggota yang penuh tanggung jawab untuk bersedia dalam memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaannya untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan dalam mencapai tujuan akhir organisasi. (Rusyana et al., 2016), (Koro & Ma, 2018), (Samtono, 2018), (Redjeki et al., 2019), (Muqoronah, 2021).

Indikator Partisipasi dapat diukur oleh : 1. Partisipasi anggota dalam rapat 2. Partisipasi Anggota dalam Permodalan 3. Partisipasi Anggota dalam Pemanfaatan Jasa Usaha (Redjeki et al., 2019)

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi mencerminkan kekuatan setiap individu anggota organisasi dalam mempertahankan dirinya dengan

organisasinya dalam menjamin keberlangsungan hidupnya dengan nilai loyalitas yang tinggi untuk tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan bersama. (Rusyana et al., 2016), (Redjeki et al., 2019), (Arif, 2020), (Amran, 2021)

Indikator Komitmen Organisasi dapat diukur oleh : 1. Komitmen Afektif 2. Komitmen Normatif, 3. Komitmen Berkelanjutan (Redjeki et al., 2019)

Kerangka konseptual penelitian

Bisa dilihat pada gambar berikut :

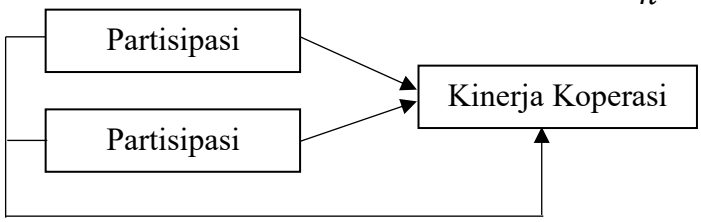

Hipotesis :

H-1 : Partisipasi meberikan dampak pada kinerja koperasi

H-2 : Komitment memberikan dampak pada kinerja koperasi

H-3 : Partisipasi dan komitment secara bersamaan memberikan dampak pada kinerja koperasi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif berjenis analisis asosiatif kausalitas digunakan peneliti untuk mengetahui sejauh mana dampak sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan metode ini akan diketahui dampak antara partispasi dan komitment pada Kinerja Koperasi Karyawan RSI ASSYIFA (KOKASSYIFA) Kota Sukabumi, sehingga simpulan objek yang diteliti dapat diperjelas. Populasi penelitian ini yaitu anggota Koperasi Karyawan RSI ASSYIFA (KOKASSYIFA) Kota Sukabumi sebanyak 384 orang responden (data anggota per 31 Desember 2021). Penentuan ukuran sampel menggunakan slovin dengan tingkat kebenaran 95%, maka jumlah sampel penelitian yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{384}{1 + 384(0.05)^2} = \frac{384}{1.96}$$

$$= 195{,}92 = 196$$

Teknik Random Sampling digunakan dalam menarik sampel penelitian ini. Data primer menjadi sumber data yang digunakan yang berasal dari anggoa Koperasi Karyawan RSI ASSYIFA (KOKASSYIFA) Kota Sukabumi dikumpulkan melalui kuesioner, Skala likert digunakan dalam mengukur indikator variabel. Pemeriksaan instrument dilakukan dengan melakukan validitas dan reliabilitas pada data yang terkumpul, dilanjutkan dengan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji Heteroskedastisitas dan uji Multikolinieritas sedangkan untuk mengetahui dampak partisipasi dan komitment terhadap kinerja koperasi

menggunakan analisis multivariate regression.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Koperasi Karyawan RSI ASSYIFA (KOKASSYIFA) Kota Sukabumi

Koperasi Karyawan RSI ASSYIFA (KOKASSYIFA) Kota Sukabumi beralamat di JL. Sriwijaya No. 9 Gunung Puyuh Kota Sukabumi dengan badan hukum : 9116/BH/PAD/KOPERINDAG/V/2011,tanggal 10 Mei 2011.

Anggota KOKASSYFA Kota Sukabumi per 31 Desember 2021 adalah :

Jumlah anggota awal tahun = 381 orang
Anggota baru tahun 2021 = 31 orang
Anggota yang keluar tahun 2021 = 28
Jumlah anggota
per 31 Desember 2021 = 384 orang

Deskripsi Responden

Profil responden adalah hasil survey pendapat terhadap objek, dalam hal ini anggota Koperasi Karyawan RSI ASSYIFA (KOKASSYIFA) Kota Sukabumi. Dalam penelitian ini responden berjumlah 196 orang dengan pembagian responden laki-laki berjumlah 111 (56,63%) orang dan responden perempuan berjumlah 85 (43,37%) orang. Responden dengan rentang usia 21-30 tahun berjumlah 43 orang (21,94%) orang. Rentang usia 31- 40 tahun 78 orang (39,80%) dan rentang usia lebih dari 41 tahun berjumlah 75 orang (38,26%). Responden dengan Pendidikan Terakhir SMA/Setara berjumlah 102 orang (52,04%), pendidikan terakhir Diploma (D3/D4) berjumlah 41 orang (20,92%), pendidikan terakhir Sarjana (S1) berjumlah 45 orang (22,96%), pendidikan terakhir Pascasarjana (S2) berjumlah 8 orang (04,08%). Responden dengan masa keanggotaan 1-3 tahun berjumlah 50 orang (25,51%), 4-7 tahun berjumlah 56 orang (28,57%), 7-9 tahun berjumlah 48 orang (24,49%), diatas 10 tahun berjumlah 42 orang (21,43%). Responden dengan Jabatan struktral berjumlah 96 orang (39,83%), Jabatan Fungsional Umum berjumlah 103 orang (52,55%), Jabatan Fungsional tertentu berjumlah 93 orang (47,45%).

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Pengujjian Validitas

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas Partisipasi

Butir Pertanyaan	r Kritis	r hitung
Part_1	0,300	0.932
Par_ 2	0,300	0.928
Par_3	0,300	0.867

Sumber : Data Olahan SPSS26

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas Komitmet

Butir Pertanyaan	r Kritis	r hitung
Komit_1	0,300	0.896
Komit_2	0,300	0.907
Komit_3	0,300	0.890

Sumber : Data Olahan SPSS26

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas Kinerja Koperasi

Butir Pertanyaan	r Kritis	r hitung
KinKop_1	0,300	0.856
KinKop_2	0,300	0.848
KinKop_3	0,300	0.710

Sumber : Data Olahan SPSS26

Dari hasil pengujian validitas yang tertera di tabel 1,2 dan 3, di mana semua butir pertanyaan ketiga variabel hasilnya valid karena r hitung lebih besar dari r kritis 0,300.

Hasil Pengujian Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilias

Variabel	Nilai Alpha Cronbachs
Par	0,895
Komit	0,878
KinKop	0,728

Sumber: Data Olahan SPSS26

Dari hasil pengujian reliabilitas yang tertera di tabel 4, di mana seluruh vriabel dinyatakan reliabel karena angka alphanya > 0,60, sehingga semua jawaban responden terhadap semua variabel konsisten.

Hasil Pengujian Prasyarat

Hasil Uji Normalitass

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		196
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04376502
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.049
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil pengujian normalitas yang tertera dalam tabel 5, dinyatakan berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig sebesar 0,200 > 0,000

Hasil Uji Linieritass

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas Partisipasi pada Kinerja Koperasi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kin * Par	Between Groups	(Combined)	269.106	8	33.638	17.835	.000
		Linearity	242.515	1	242.515	128.578	.000
		Deviation from Linearity	26.591	7	3.799	2.014	.055
	Within Groups		352.705	187	1.886		
	Total		621.811	195			

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas Komitement pada Kinerja Koperasi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kin * Kom	Between Groups	(Combined)	394.898	7	56.414	46.740	.000
		Linearity	374.891	1	374.891	310.602	.000
		Deviation from Linearity	20.008	6	3.335	2.763	.013
	Within Groups		226.913	188	1.207		
	Total		621.811	195			

Dari hasil ini sebagaimana yang tertera dalam tabel 6,7 dinyatakan terdapat hubungan yang linear kedua variabel Par dan Kom dengan variabel kinerja koperasi karena semuanya menunjukkan nilai signifiansi linearty = 0,000 < 0,05.

Hasil Uji heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.656	.283		2.317	.022
	Par	-.028	.024	-.100	-1.169	.244
	Kom	.044	.026	.144	1.686	.093

a. Dependent Variable: RES2

Dari pengujian heteroskedastisitas yang tertera dalam tabel 8, dinyatakan data variabel Partisipasi= 0,244, dan Komitment = 0,093. Maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada kinerja koperasi karena nilai signifikasi ketiga variabel tersebut > 0,05.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)		
	Par	.696	1.437
	Kom	.696	1.437

Dari uji ini sebagaimana tertera dalam tabel 9, dinyatakan tidak terdapat gejala multikoleniaritas antar variabel bebas. Karena variabel Partisipasi dan Komitement masing-masing memiliki angka tolerance 0,696 dan VIF 1,437, dimana memiliki angka tolerance > 0,100. dan. V.I.F nya lebih besar dari 10 jadi data ini memenuhi kriteria.

Hasil Analisis Data

Hasil Pengujian Analisa Regressi Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Analisa Regressi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.457	.509		2.865	.005
	Par	.245	.044	.282	5.597	.000
	Kom	.577	.047	.621	12.312	.000

Dari hasil uji Analisa regressi berganda yang tertera dalam tabel 10 dapat dirumuskan model persamaan regrssi berganda sebagai berikut :

KinKOP = 1,457 + 0,245(Par) +0,577(Kom). Interprestasinya sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta = 1,457, jadi jika kedua variabel Partisipasi dan Komitment diabaikan, maka kinerja koperasi akan tetap sebesar 1,457.
2. Nilai koefisien regresi Partisipasi = 0,245. Artinya bahwa apabila tingkat partisipasi naik 1 point maka kinerja koperasi akan naik 0,245.
3. Nilai koefisien regresi Komitment = 0,577. Artinya jika tingkat Komitment 1 point maka kinerja koperasi naik 0,577

Hasil Pengujian Analisa Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811[a]	.658	.655	1.04916

a. Predictors: (Constant), Kom, Par

Hasil uji ini sebagaimana yang tertera dalam tabel 11, menjelaskan angka dalam adjusted_R_Square atau KD = 0,655 / (65,5%) artinya bahwa partisipasi dan komitment memiliki dampak sebesar 65,5% terhadap kinerja koperasi dan sisanya 34,5% adalah faktor lain yang tidak di teliti.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Pengujian Hipotesis Parsial

Tabel 12. Hasil Uji t Hitung (Parsial)

Variabel	T hitung	Sign
Par	5.597	.000
Komit	12.312	.000

a. KIN

Dari pengujian hipoetsis t hitung (Parsial) yang tertera dalam tabel 12, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil statistik uji t hitung untuk variabel partisipasi = 5.597 > t tabel 1.97233, dengan angka signifikansinya 0.000 < 0.05. Maka Hipotesis pertama diterima, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat dampak signifikan partisipasi pada kinerja koperasi diterima.
2. Hasil statistik uji t hitung untuk variabel komitment = 12.312 > t tabel 1.97233, dengan angka signifikansinya 0.000 < 0.05. Maka Hipotesis kedua diterima, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat dampak signifikan komitment pada kinerja koperasi diterima.

Hasil Pengujian Hipotesis Simultan

Tabel 13. Hasil Uji F hitung (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	409.369	2	204.685	185.953	.000[b]
	Residual	212.442	193	1.101		
	Total	621.811	195			

a. Dependent Variable: Kin

b. Predictors: (Constant), Kom, Par

Hasil Uji F hitung (Simultan) bisa dilihat dari tabel 13 tentang nilai Anova, dimana nilai f hitung sebesar 185.953 > F tabel 3.04, dengan angka signifikansinya 0.000 < 0.005. maka hipotesis ketiga diterima. Dimana partisipasi dan komitment secara simultan memiliki dampak yang significant terhadap kinerja koperasi.

KESIMPULAN

Partisipasi dan Komitmnet memberikan dampak yang luar biasa dalam meningkatkan kinerja koperasi untuk pasca pandemic covid-19. Untuk meningkatkan koperasi dalam kinerjanya maka koperasi harus mengupgrade peratipasis para anggotanya dan komitment organisasi secara optimal, sehingga koperasi mampu mencapai tujuannya sesuai harapan yaitu dalam hal pertumbuhan anggota, pertumbuhan serta dan peningkatan S.H.U.

DAFTAR PUSTAKA

Amran, S. (2021). Peningkatan Komitmen Anggota dan Pengurus Koperasi Dalam Pengembangan Bisnis Koperasi Dekopinda Se-Jawa Barat. *E-Coops-Day/Jurnal Ilmiah Abdimas*, *2*(1).

Arif, S. F. M. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan , Komitmen Organisasi dan Permodalan Terhadap Pertumbuhan Koperasi. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, *8*(2), 349–366.

Koro, L., & Ma, S. H. G. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Tuke Jung. *EKSPEKTASI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *3*(September 2018), 61–73.

Muqoronah, L. A. (2021). PENGARUH KEPEMIMPINAN, MOTIVASI DAN PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP MANAJEMEN KINERJA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) BMT ARTHA SALAM DI BANJARNEGARA. *MEDIKONIS: Jurnal Media Komunikasi Dan Bisnis Http: Https://Tambara.e-Journal.Id/*, *12*(2011).

Redjeki, A. M., Purwoko, B., Sumarlin, A. W., Stratejik, M., Pancasila, U., Stratejik, M., & Pancasila, U. (2019). Analisis strategi fungsional tentang

pengaruh komitmen dan partisipasi anggota terhadap kinerja koperasi pemerintah (Studi Kasus Koperasi Pegawai Kementerian Sosial RI) Annie. *JURNAL EKOBISMAN*, *1*(3), 177–195.

Ruswandi, W. (2021). OPTIMALISASI PERAN KOPERASI BERBASIS KEMASYARAKATAN DALAMMEREDUKSI PRAKTEK RENTENIR BANK EMOK DI KOTA SUKABUMI Wawan. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *5*(1), 333–346.

Ruswandi, W., Patandung, H., & Riswandi, R. (2021). Peningkatan Kinerja Koperasi Melalui Building Capacity Berbasis Pengembangan SDM, Penguatan Organisasi Dan Reformasi Kelembagaan Pada Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, *5*(3), 1502–1514.

Rusyana, Fathoni, A., & Warso, M. M. (2016). Pengaruh Partisipasi , Komitmen Dan Kemampuan Inovasi Anggota Terhadap Arah Pengembangan Koperasi. *Journal of Management*, *2*(2), 1–30.

Samtono, S. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggota, Iklim Organisasi, Terhadap Kepuasan Anggota Yang Dimediasi Kinerja Pengurus Sebagai Variabel Intervening Pada Koperasi Dwipanti Kota Salatiga Tahun 2018. *Among Makarti*, *11*(1), 51–68. https://doi.org/10.52353/ama.v11i1.161